

# Persepsi Mahasiswa UINSI Tentang Dampak Covid-19 Pada Sektor Ekonomi dan Pendidikan

Sianli Meme

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Email: [sianli18meme@gmail.com](mailto:sianli18meme@gmail.com) (Correspondensi Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.147>

## Informasi Artikel

### Riwayat Artikel:

Diterima: 08 Juli 2022

Revisi Akhir: 27 Desember 2022

Disetujui: 13 Januari 2023

Terbit: 28 Februari 2023

### Kata Kunci:

Persepsi Mahasiswa UINSI;

Dampak covid-19;

Sektor ekonomi;

Pendidikan.



## ABSTRAK

Virus covid-19 menyebar dengan cepat melalui batuk dan bersin. Akibat dari virus ini berdampak pada sektor ekonomi dan pendidikan. Ekonomi memiliki faktor penting dalam kebutuhan manusia. Semenjak muncul virus covid-19 menjadi pusat perhatian bagi Indonesia. Sektor ekonomi lemah menyebabkan penurunan daya beli pada masyarakat dan jumlah pengangguran bertambah. Dalam pendidikan pembelajaran dilakukan secara online untuk mengurangi penyebaran covid-19. Covid-19 juga memiliki dampak positif pada sektor ekonomi dan pendidikan, seperti lebih menjaga kesehatan, masyarakat saling membantu satu sama lain dan bisa mengembangkan potensi yang dimiliki sedangkan dampak positif pada dunia pendidikan yaitu pendidik lebih kreatif dalam menggunakan teknologi yang semakin canggih, seperti: WhatsApp, Zoom, Google Classroom dan google meet. Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi mahasiswa UINSI tentang dampak covid-19 pada sektor ekonomi dan pendidikan. Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode survey, sampel ditetapkan secara purposive sampling dengan kriteria tertentu, yang ditetapkan 89 orang menjadi responden adalah mahasiswa UINSI. Instrumen dibuat dalam 10 item pertanyaan dengan skala likert dibuat dengan google form disebarluaskan melalui WhatsApp. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa dampak covid-19 berdampak pada sektor ekonomi dan pendidikan.

## PENDAHULUAN

Tidak Memandang usia tua, muda, dewasa dan anak kecil. Virus ini menyebabkan saluran Pernafasan terinfeksi seperti mengalami sesak nafas, demam, flu, dan batuk kering. Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki tingkat penularan tinggi. Dilansir dari [kompas.com](#), pada bulan juli tahun 2020 kasus pada covid-19 indonesia berada pada peringkat ke-9 Asia dan ke 25 dunia [Khotim Fadhli](#) (2021). Perlu diketahui bahwa covid-19 ini ialah wabah yang mematikan apabila dibiarkan begitu saja tanpa penanganan yang serius. Berdasarkan kementerian kesehatan Indonesia, perkembangan kasus yang terjadi di Wuhan berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana Wuhan Municipal Health Committee mengeluarkan "urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause" [Silpa Hanoatubun](#), (2020). Sampai saat ini penularan covid-19 belum diketahui pasti apa penyebabnya. Jumlah kasus virus covid-19 ini terus bertambah, hingga petugas medis juga terkena virus tersebut.

Pandemi covid-19 memberikan pengaruh bagi dunia, salah satu nya di Indonesia pada sektor ekonomi dan pendidikan yang memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari sektor ekonomi yaitu terbuka peluang pasar selain dari cina dan memperkuat ekonomi dalam negeri karena pemerintah lebih memprioritaskan dalam negeri daripada menarik keuntungan luar negeri sedangkan dampak dari pendidikan yaitu fokus dalam meraih tujuan pendidikan dan pemerintah telah melakukan sistem pendidikan jarak jauh sebagai ganti penutupan gedung-gedung sekolah. Pendidikan jarak jauh harus melibatkan lembaga pendidikan seperti, guru, siswa dan orang tua agar lebih terampil dalam menggunakan teknologi. Dengan adanya teknologi yang canggih pembelajaran bisa dilakukan secara daring

tanpa harus bertatap muka. Kemajuan teknologi semakin berkembang sehingga media pembelajaran mengalami perubahan yang pesat lalu dikembangkan dalam bentuk aplikasi belajar yang berbasis online, seperti membuat platform agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Menurut Ericha (2020) pembelajaran itu bisa dibimbing dengan cara kursus online gratis atau potongan harga **Nikodemus Thomas Martoredjo**, (2020).

Selain menimbulkan dampak positif covid-19 juga menimbulkan dampak negatif bagi sektor ekonomi dan pendidikan. Dampak negatif sektor ekonomi mengalami sebuah penurunan dari output maupun produktivitas selama pandemi. Akibatnya banyak orang kehilangan lapangan pekerjaan yang berdampak pada kelangsungan perekonomian. Menurut **Silpa Hanoabutun** (2020) dampak yang terjadi pada perekonomian Indonesia pada saat ini sangat banyak seperti, sektor perusahaan, perdagangan, dan pariwisata **M. Wahyu Pratama Putra** (2020). Selain dari dampak sektor ekonomi terdapat juga dampak pada sektor pendidikan yaitu mengalami keterbatasan dalam menggunakan teknologi canggih bagi pendidik maupun peserta didik, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan akses internet yang masih terkendala apalagi yang berada di daerah pelosok. Menurut Sadikin dan Hamidah (2020) Pembelajaran dilakukan secara daring karena dapat memutuskan rantai penyebaran covid-19 **Felicia Angelica et al**, (2021).

Melihat dampak negatif dari sektor ekonomi dan pendidikan maka pemerintah perlu melakukan langkah yang efektif dalam menjaga kestabilan sektor ekonomi dan pendidikan seperti, membantu perekonomian masyarakat serta membatasi kegiatan-kegiatan yang berada diluar rumah. Menurut Barro (2020), jika pemerintah tidak cepat mengambil keputusan maka akan sangat mudah terjadi konflik **Heri Kurniawansyah et al**, (2020).

Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa UINSI tentang dampak covid-19 pada sektor ekonomi dan pendidikan, karena yang kita ketahui bahwa kondisi pada saat ini tidak berjalan dengan baik.

## KAJIAN PUSTKA

Dampak covid pada sektor ekonomi dan pendidikan yaitu menyebabkan banyak masyarakat yang tidak mempunyai penghasilan dan sulit dalam memenuhi kebutuhan hidup serta pendidikan yang tidak bisa berjalan secara maksimal dikarenakan tidak bisa bertatap muka langsung kepada peserta didik. Sehingga dalam hal ini sangat penting persepsi mahasiswa mengenai dampak covid-19 pada sektor ekonomi dan pendidikan.

Menurut kemenkes RI, 2020 covid-19 merupakan penyakit yang belum dapat diidentifikasi oleh manusia. Virus ini ditularkan melalui hewan yang menjadi sumber penularan dari Covid-19 yang belum diketahui penyebabnya. Berdasarkan bukti ilmiah yang ada, Covid-19 dapat menular terhadap manusia melalui batuk dan bersin, penyakit ini mudah tertular apabila kontak langsung dengan pasien yang mengalami Covid-19 (**Andriana**, 2020). Menurut Tosepu et al., 2020 covid-19 menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut dan kematian **Putri**, (2020). Menurut kompas, 2020 virus covid-19 ini berdampak pada sektor ekonomi dan Pendidikan (**Abidin et al.**, 2020).

Menurut Syaharuddin, 2020 covid-19 telah melemahkan berbagai sektor ekonomi, sehingga langkah yang efektif dalam mengurangi kerugian perusahaan yang semakin bertambah dilakukan pemutusan hubungan kerja (**Dwina**, 2020) sedangkan dalam dunia pendidikan, teknologi masih terbatas oleh pendidik maupun peserta didik sehingga ini menjadi kendala dalam pembelajaran yang dilakukan dengan media teknologi informasi, oleh karena itu perlu adanya kesadaran dari seseorang pendidik dalam meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi yang semakin canggih **Nikodemus Thomas Martoredjo**, (2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode survey pada Mahasiswa UINSI, untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang dampak covid-19 pada sektor ekonomi dan pendidikan.

Sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* Rozi, (2017) dengan mahasiswa UINSI fakultas FTIK, FASYA, FUAD dan FEBI yang berjumlah 89 orang. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket) melalui google form yang dilakukan secara online dikirim melalui WhatsApp. Setelah data kuesioner terkumpul, maka dilakukan analisis dari data yang telah didapatkan. Jumlah responden dalam penelitian ini terdapat 89 orang yang ditetapkan sebagai responden yang telah dibuat dengan skala likert.

**Tabel 1.** Keadaan Dengan Responden

Data Responden	Kategori	Frekuensi	Presentase
Fakultas	FTIK	59	66,3%
	FASYA	7	7,9%
	FUAD	5	5,6%
	FEBI	18	20,2%
Jenis Kelamin	Laki-laki	8	9%
	Perempuan	81	91%
Semester	1	19	21,3%
	3	5	5,6%
	4	1	1,1%
	5	57	64,0%
	6	1	1,1%
	7	4	4,5%
	9	2	2,2%

Dapat di kumpulkan menggunakan instrumen penelitian melalui google form yang telah di bagikan kepada semua responden.

**Tabel 2.** Instrumen Penelitian

Instrumen
Penularan virus covid-19 tidak memandang usia muda, tua, dewasa, dan anak kecil
Covid-19 merupakan wabah yang mematikan apabila dibiarkan begitu saja
Pandemi covid-19 memberikan dampak positif dan dampak negatif pada sektor ekonomi dan pendidikan
Pembelajaran dilakukan tidak hanya bertatap muka tetapi juga bisa melalui media pembelajaran seperti(WhatsApp, zoom, google classroom dan goggle meet)
Dampak negatif sektor ekonomi banyak orang yang kehilangan lapangan pekerjaan sehingga berdampak pada perekonomian
Dampak negatif dari pendidikan tidak semua orang yang bisa menggunakan teknologi canggih, sehingga ini mempengaruhi hasil belajar
Pembelajaran daring kurang efektif dikarenakan masih banyak yang terkendala akses jaringan

## Instrumen

Langkah yang efektif dalam menjaga kestabilan sektor ekonomi dan pendidikan yaitu bantuan perekonomian masyarakat dan membatasi kegiatan diluar rumah

Akibat dari covid-19 menyebabkan pemerintah melakukan pembelajaran jarak jauh sehingga melibatkan guru, peserta didik, dan orang tua

Kemudian dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif dengan membaca hasil dari jawaban yang telah diberikan oleh responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

UINSI tentang dampak covid-19 pada sektor ekonomi dan pendidikan. Hasil penelitian terdapat dalam tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil persepsi Mahasiswa UINSI Samarinda tentang dampak covid-19 pada sektor ekonomi dan pendidikan

P	SS	S	TS	STS
PI	67,8%	30%	3,3%	1,1%
P2	52,2%	38,9%	8,9%	-
P3	28,9%	62,2%	12,2%	1,1%
P4	45,6%	47,8%	7,8%	-
P5	61,6%	35,6%	4,4%	1,1%
P6	50%	46,7%	4,4%	-
P7	56,7%	42,2%	3,3%	1,1%
P8	31,1%	52,2%	15,6%	2,2%
P9	36,7%	60%	3,3%	1,1%
P10	61,1%	38,9%	1,1%	-

### Keterangan:

P: Pertanyaan

SS: Sangat setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat tidak setuju

Hasil penelitian dari tabel 3 ini memperlihatkan bahwa persepsi mahasiswa UINSI tentang dampak covid-19 pada sektor ekonomi dan pendidikan. Mahasiswa berpandangan bahwa dampak covid-19 memberikan pengaruh yang besar untuk sektor ekonomi dan pendidikan baik itu dalam hal positif maupun negatif. Pembahasan yang terdapat dalam instrumen penelitian ini dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada tabel 3.

## Pandemi Covid-19 Memberikan Dampak Positif maupun Dampak Negatif Pada Sektor Ekonomi Dan Pendidikan

Virus covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan yang berasal dari Negara China. Menurut Halodoc.com, 2020 Virus ini bisa menyebar dari hewan ke manusia dan dapat menyebar dari manusia ke manusia *Muliati*, (2020). Seseorang dapat terinfeksi virus ini melalui batuk dan bersin. Gejala yang ditimbulkan flu, pusing, tenggorokan sakit dan demam. Upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat agar virus ini tidak menyebar yaitu rajin mencuci tangan, menutup mulut ketika batuk dan bersin, setiap benda yang dipakai disemprotkan dengan desinfektan, dan setiap keluar rumah wajib menggunakan masker. Akibat dari virus ini berdampak pada sektor ekonomi dan pendidikan.

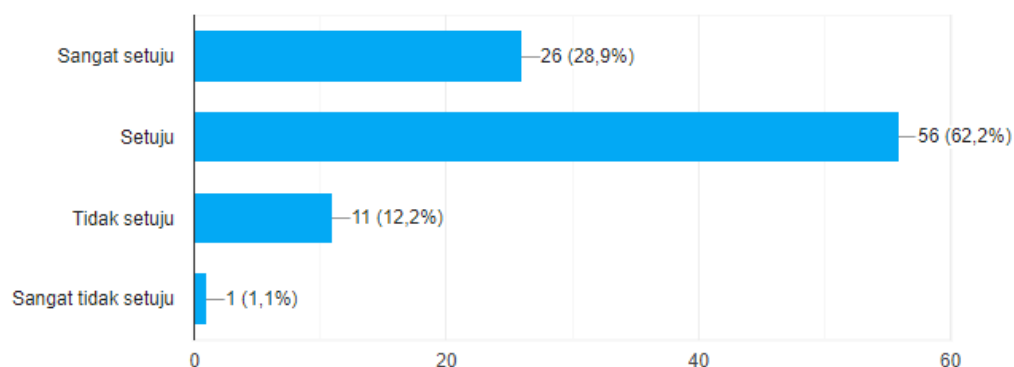
Ekonomi merupakan faktor penting dalam kebutuhan manusia yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Hanoatubun, 2020 faktor ekonomi juga termasuk faktor

pendukung dalam pembangunan Nasional [Yamali & Putri, \(2020\)](#). Semenjak muncul virus covid-19 menjadi pusat perhatian yang sangat besar bagi Indonesia. Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 yaitu berdampak pada masyarakat dan pelaku usaha [Fahrika & Roy, \(2020\)](#). Covid-19 menyebabkan masyarakat tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, khususnya yang sudah memiliki keluarga. Sektor ekonomi melemah disebabkan oleh covid-19. Hal ini dipicu adanya penurunan daya beli yang ada di masyarakat. Penurunan daya beli ini berasal dari penurunan pendapatan masyarakat. Penyebab covid-19 jumlah pengangguran bertambah. Apalagi pada perusahaan yang menutup kegiatan operasionalnya ada yang sementara ada juga dengan batas waktu yang ditentukan [Jalil et al., \(2020\)](#). Kesejahteraan yang dimiliki seseorang apabila kebutuhan pokoknya terpenuhi seperti kebutuhan makanan, tempat tinggal, pakaian, dan air minum yang bersih. Kehidupan manusia selalu mempunyai kebutuhan yang berkembang sejalan dengan perkembangan zaman [Fadhli et al., \(2021\)](#). Sebelum adanya pandemi covid-19, pendapatan masyarakat memiliki kestabilan yaitu dalam ruang lingkup pekerjaan masyarakat tidak dibatasi dengan adanya beberapa kebijakan oleh pemerintah seperti, PSBB yang membuat jenis usaha masyarakat mengalami penurunan omset hingga berpengaruh terhadap pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat. Sebelum pandemi masyarakat biasanya memiliki pendapatan minimal Rp. 500.000 sampai Rp. 800.000 ribu per minggu, namun setelah pandemi masyarakat hanya bisa mendapatkan pendapatan kurang lebih Rp. 200.000 selama seminggu. Sementara, kebutuhan hidup terus berjalan sebagaimana mestinya sehingga ini berdampak pada penurunan konsumsi masyarakat yang bersangkutan.

Hasil penelitian dapat dilihat pada gambar 1:

### 3. Pandemi covid-19 memberikan dampak positif dan dampak negatif pada sektor ekonomi dan pendidikan

90 jawaban



**Gambar 1.** Pandemi covid-19 memberikan dampak positif dan dampak negatif pada sektor ekonomi dan pendidikan

Dari gambar 1 memperlihatkan hasil persepsi mahasiswa setuju bahwa dampak dari covid-19 memiliki dampak positif dan negatif pada sektor ekonomi dan pendidikan. Selain dampak negatif dari covid-19 sektor ekonomi juga memiliki dampak positif antara lain: lebih menjaga kesehatan, masyarakat saling membantu satu sama lain, dan hobi yang tertunda bisa terlaksana saat isolasi mandiri [Rahma Ainul Mardiyah, \(2020\)](#). Selain berdampak pada sektor ekonomi, covid-19 juga berdampak pada pendidikan.

Dampak covid-19 pada pendidikan, pada saat ini dalam dunia pendidikan, pembelajaran tatap muka yang telah dilaksanakan di sekolah maupun perguruan tinggi mengalami perubahan yang sangat drastis. Tidak dipungkiri diatas 50% pelajar maupun mahasiswa berasal dari masyarakat yang memiliki penghasilan rendah dan menengah [Siahaan, \(2020\)](#). Berjalan nya waktu dari pihak kementerian dan kebudayaan mulai menganjurkan pembelajaran menggunakan aplikasi pembelajaran yang berbasis online. Dalam pembelajaran online peserta didik memiliki kendala yaitu tidak memiliki fasilitas yang memadai seperti Handphone serta



jaringan yang tidak stabil menghambat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring (Santaria & Setiawan, (2020). Dalam hal ini inovasi pembelajaran dibutuhkan agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pembelajaran jarak jauh pada covid-19 berdampak pada Pendidik dan peserta didik. Dampak terhadap pendidik yang dapat dirasakan yaitu tidak semua pendidik yang dapat menggunakan teknologi atau media sosial sebagai sarana pembelajaran karena pembelajaran selama ini dilaksanakan tatap muka namun semenjak adanya covid-19 pembelajaran dilakukan jarak jauh yang membuat pendidik memerlukan waktu untuk beradaptasi dan menghadapi perubahan secara langsung. Dampak terhadap peserta didik pada proses belajar mengajar di rumah ialah para peserta didik terpaksa belajar jarak jauh tanpa menggunakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti Handphone dan laptop serta biaya kuota yang harus terpenuhi (Syarifudin, (2020). Tidak semua peserta didik mudah memahami pembelajaran daring karena telah terbiasa dengan pembelajaran tatap muka.

Selain memiliki dampak negatif tentunya juga memiliki dampak positif seperti: pendidik lebih kreatif dalam menggunakan teknologi yang semakin canggih (WhatsApp, zoom, google classroom dan goggle meet) dan saling bekerja sama dalam menentukan tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien serta membuat pembelajaran daring lebih menyenangkan agar materi yang disampaikan pendidik dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Adapun pada peserta didik lebih mandiri dalam mencari informasi melalui internet (Erni et al., 2021).

### **Kemajuan Teknologi Memberikan Kemudahan Dalam Mencari Informasi**

Perkembangan teknologi mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pola kerja yang semula hanya menggunakan manual semenjak ada teknologi yang semakin canggih dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas aktivitas pembangunan ekonomi (Bowo, 2014). Dengan adanya teknologi internet masyarakat dapat mencari informasi mengenai pekerjaan dengan mudah tanpa harus keluar rumah apalagi masa pandemi seperti ini dan juga dapat membantu kebutuhan ekonomi masyarakat dengan pemasaran produk atau jasa yang dimiliki. Penggunaan media sosial merupakan salah satu strategi pemasaran yang tepat digunakan dalam pandemi saat ini. Strategi pemasaran online mampu memasarkan produk dan menyebarkan informasi kepada konsumen lebih efektif dan efisien (Bakhri & Futiah, 2020).

Kemajuan teknologi selain dalam ekonomi juga terdapat pada pendidikan. Teknologi pendidikan dapat bermanfaat dalam menunjang keberhasilan pembelajaran terlebih lagi pada masa pandemi seperti ini. Sejalan dengan perkembangan teknologi memiliki banyak manfaat yang dapat membantu dalam pembelajaran jarak jauh. Komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan media komunikasi melalui internet antara pendidik dan peserta didik. Teknologi pembelajaran seiring waktu mengalami perkembangan zaman. Internet salah satu alat komunikasi yang dapat dilaksanakan antara dua orang atau lebih, dengan adanya internet dapat membantu mencari informasi dan memudahkan akses dalam mencari sumber-sumber pembelajaran dimanapun kita berada (Hanifah Salsabila et al., (2020).

Penggunaan teknologi bukan hal yang asing dalam era globalisasi. Di dalam dunia pendidikan teknologi sangat diperlukan untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Teknologi pendidikan ialah cara untuk menilai kegiatan pengajaran maupun pembelajaran yang dilakukan melalui dua orang atau lebih (Lestari, 2018). Perkembangan teknologi adalah salah satu hasil dari produktivitas manusia yang mempunyai pengetahuan yang telah didapatkan dari pendidikan. Menurut Association for Educational Communication and Technology (AECT, 2004), teknologi pendidikan ialah upaya dalam memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara yang tepat (Nurdyansyah, (2017).

### **Menjaga Kestabilan Sektor Ekonomi Dan Pendidikan**

Upaya pemerintah dalam menjaga kestabilan yaitu membentuk kelompok gugus tugas dalam menangani penanganan covid-19 agar dapat membantu meningkatkan ketahanan nasional dibidang kesehatan danantisipasi penyebaran serta meningkatkan kemampuan dalam mencegah covid-19. Pemerintah juga mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan mengoptimalkan potensi lokal yang menjadi alternatif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat

Ulya, (2020). Pemerintah juga telah menjamin ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat seperti: pemerintah memberikan bantuan berupa tenaga listrik kepada masyarakat untuk pengguna 450 V yang jumlahnya sampai 24 juta pelanggan. Masih banyak masyarakat yang kurangnya pemahaman terhadap hal ini sehingga tingkat pusat melakukan sosialisasi kepada pemerintah daerah hingga ketua RT dan menerapkan sanksi yang tegas untuk masyarakat yang tidak mau tertib dalam melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Juaningsih et al., (2020).

Selain menjaga kestabilan sektor ekonomi, upaya yang dilakukan pemerintah dalam pendidikan yaitu tetap melakukan *physical-distancing* atau menjaga jarak yang aman dengan menjauhi aktivitas yang berada diluar rumah sehingga disini pemerintah menghimbau pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 Sumantyo, (2020). Dalam hal ini pemerintah mesti menyediakan fasilitas yang memadai untuk mahasiswa maupun pelajar, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) lebih menekankan belajar mandiri. Disini pendidik memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik setelah itu dibimbing untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik. Pembelajaran jarak jauh adalah salah satu pembelajaran yang tidak berlangsung secara tatap muka. Pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi dapat mendorong dan mendukung keberhasilan dari pelaksanaan PJJ, apabila memenuhi 3 faktor utama seperti, pendidik, peserta didik dan teknologi. pendidik harus memiliki kreativitas dan pengalaman dalam melakukan kegiatan belajar mengajar Abdul Latip, (2021). Kelebihan dari pembelajaran jarak jauh yaitu semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran lebih fleksibel dan melatih peserta didik untuk bisa belajar mandiri sehingga memiliki pengetahuan yang lebih luas Yuangga & Sunarsi, (2020).

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa UINSI tentang dampak covid-19 pada sektor ekonomi dan pendidikan memiliki dampak positif dan negatif. Akibat dari pandemi mengalami penurunan omset, banyak orang yang kehilangan pekerjaan dan pembelajaran yang dilakukan tatap muka mengalami perubahan yang drastis. Pemerintah menganjurkan agar membatasi kegiatan yang berada diluar rumah dan juga pembelajaran jarak jauh dalam membantu memutuskan rantai covid-19. Para mahasiswa setuju bahwa adanya covid-19 telah memberikan banyak perubahan terutama dalam sektor ekonomi dan pendidikan.

## DAFTAR PUSTKA

- Abdul Latip. (2021). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.176>
- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Andriana, Y. F. (2020). " NEW NORMAL " " 1st Internasional Virtual Digital Art Exhibition to Fight COVID 19 ."
- Bakhri, S., & Futiah, V. (2020). Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 2(2), 59. <https://doi.org/10.32493/jls.v2i2.p59-70>
- Bowo, R. M. P. A. (2014). Pengaruh Modal Sosial terhadap Kemiskinan Rumah Tangga. *JEJAK Journal of Economics and Policy*, 7(2), 109–120. <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3596>
- Dwina, I. (2020). Melemahnya Ekonomi Indonesia Akibat Covid-19. *Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkurat*, 1–5. <https://www.kompasiana.com/dewilst08/5ebcb675097f3659853413b3/ekonomi-indonesia-menanggung-beban-covid-19>
- Erni, S., Vebrianto, R., Miski, C. R., MZ, Z. A., Martius, & Thahir, M. (2021). Refleksi Proses Pembelajaran Guru MTs dimasa Pandemi Covid 19 di Pekanbaru : Dampak dan Solusi.

- Journal of Education and Learning*, 1(1), 1-10.
- Fadhli, K., Himmah, S. R., & Taqiyuddin, A. (2021). Analisis Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat Penerima Bantuan Sosial Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 110-117. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2777>
- Fahrika, A. I., & Roy, J. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perkembangan Makro Ekonomi di Indonesia dan Respon Kebijakan yang Ditempuh The Impact of the Covid-19 Pandemic on Macroeconomic Developments in Indonesia and The Policy Response taken. *Inovasi*, 16(2), 206-213.
- Felicia Angelica, Kendry Tan, Alvin Lauw, Wini Rosalya, S. dan W. F. (2021). *Dampak Penyebaran Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan Dan Sanitasi Di Indonesia*. 3(2), 6.
- Fuad Erfansyah, N., Taseman, T., Safaruddin, S., Malik Dachlan, A., Yasmin, A., Dwi Pangestu Ningrum, D., & Juhaeni, J. (2021). Analisis Penyebab Eksploitasi Anak di Bawah Umur Pada Saat Pandemi Covid-19. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 3(2), 84-94. <https://doi.org/10.15642/jeced.v3i2.1189>
- Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Heri Kurniawansyah HS\*, Amrullah, M. Salahuddin, Muslim, S. N. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi Dari Covid - 19 Pada Masyarakat Rentan Di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, Vol. 1 No.(2), 130-139. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>
- Jauharoti Alfin, Amira Fatin, Ningrum, A., Khoiru Ummah, Moh. Anshori, Juhaeni, J., Safaruddin, S., & Hasmia. (2022). Dampak Transisi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ke Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24-40. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i1.79>
- Jalil, Abdul M., Fahri, & Kasnelly, Sri. (2020). Meningkatkan Angka Pengangguran Di Tengah Pandemi (Covid-19). 2(pengangguran akibat covid 19), 45-60.
- Juaningsih, I. N., Consuello, Y., Tarmidzi, A., & NurIrfan, D. (2020). Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam penanganan Covid-19 terhadap Masyarakat Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 509-518. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15363>
- Khotim Fadhli1), D. A. N. F. (2021). Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Bantuan Sosial Covid-19. 9(3), 118-124.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- M. Wahyu Pratama Putra[1], K. S. K. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi Dan Spiritual Keagamaan. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(2), 144-159. <https://doi.org/10.53491/porosonim.v1i2.41>
- Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Perekonomian Indonesia di Berbagai Sektor Akibat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 78-86. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i2.874>
- Nikodemus Thomas Martoredjo. (2020). Pandemi Covid-19: Ancaman atau Tantangan bagi Sektor Pendidikan? *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1-15. <https://core.ac.uk/download/pdf/328807842.pdf>
- Nurdyansyah, N. (2017). Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan. *Universitas Negeri Surabaya*, 1-22. [http://eprints.umsida.ac.id/1625/1/Sumber\\_Daya\\_dalam\\_Teknologi\\_Pendidikan.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/1625/1/Sumber_Daya_dalam_Teknologi_Pendidikan.pdf)
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Rahma Ainul Mardiyah, R. N. N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Angk. *Harian Spektrum*, 2, 1-11. <https://spektrumonline.com/2020/11/11/dampak-pandemi-covid-19-multidimensi/>
- Rozi, A. F. (2017). Analisis Strategi Pemasaran Pada Djawa Batik Solo Analysis Marketing



- Strategies on Djawa Batik Solo. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 173–186. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/1204/966>
- Santaria, R., & Setiawan, E. I. (2020). TANTANGAN PEMBELAJARAN DARING DI INDONESIA. *Pendahuluan Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan*. 5(2), 89–98.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Silpa Hanoatubun. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Sumantyo, F. D. S. (2020). Pendidikan Tinggi di Masa dan Pasca Covid-19 Franciscus Dwikotjo Sri Sumantyo. *Edisi Khusus*, 1(1), 1410–9794. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Ulya, H. N. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 80–109. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v3i1.2018>
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi COVID- 19. ( *Kharisma Dan Denok*, 2020 ), 4(3), 51–58.